

Implementasi *Google Classroom* pada Pembelajaran Daring di SDIT *Ulul Albab Mataram*

Ria Rismayati¹, Ismarmiaty²

Abstrak: Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mengenalkan *Google Classroom* dan menambah pengetahuan terkait penerapan teknologi *Google Classroom* di SDIT Ulul Albab. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul Albab merupakan salah satu sekolah yang terdampak pandemi sehingga pada saat ini harus melaksanakan pembelajaran secara *online* dan kunjungan. Minimnya sumber daya serta keterbatasan pengetahuan teknologi pembelajaran secara online, mendorong kami tim pengabdian kepada Masyarakat untuk turut serta berkontribusi dalam sharing keilmuan terkait penggunaan *Google Classroom* dalam. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, persiapan, implementasi, evaluasi dan pelaporan. Hasil penilaian pelatihan *Google Classroom* di SDIT Ulul Albab memberikan kesimpulan bahwa kegiatan diterima secara positif dan dirasa bermanfaat.

Kata kunci: *Daring; Google Classroom; Pembelajaran dari rumah.*

Abstract: *The purpose of this Community Service activity is to introduce Google Classroom and increase knowledge regarding the application of Google Classroom technology at SDIT Ulul Albab. Integrated Islamic Primary School (SDIT) Ulul Albab is one of the schools affected by the pandemic, so at this time it must carry out online learning and visits. The lack of resources and the limited knowledge of online learning technology, encourage our Community service team to participate in contributing to scientific sharing related to the use of Google Classroom. The implementation of activities consists of several stages, namely planning, preparation, implementation, evaluation, and reporting. The results of the Google Classroom training assessment at SDIT Ulul Albab concluded that the activity was received positively and felt useful.*

Keywords: *Online Class; Google Classroom; Learning from Home.*

¹ Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Bumigora, Karang Tapen, Mataram, Indonesia, iris@universitasbumigora.ac.id

² Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Bumigora, Karang Tapen, Mataram, Indonesia, ismarmiaty@universitasbumigora.ac.id

A. Pendahuluan

Dampak pandemic COVID-19 yang terjadi di hampir semua bidang kegiatan masyarakat membatasi hubungan sosialisasi dan komunikasi, segala bentuk kegiatan masyarakat yang dilakukan sebelum terjadinya pandemic, saat ini harus melalui protokol kesehatan. Menurut penelitian (Purwanto et al., 2020) dalam penelitian (Dewi, 2020) bahwa dampak COVID-19 terhadap proses pembelajaran *online* di sekolah dasar berdampak terhadap siswa, orang tua dan guru itu sendiri. Beberapa dampak yang dirasakan murid yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka.

Menyesuaikan dengan keadaan darurat virus corona maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa Berkenaan dengan penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan. (Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 terkait Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, 2020). Dengan adanya Surat Edsran tersebut meminta kepada seluruh elemen pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran di rumah. Dalam keadaan tersebut, setiap sekolah/madrasah harus melakukan pembelajaran melalui online. Keadaan ini muncul tanpa prediksi dan persiapan sebelum sehingga memaksa sekolah/madrasah untuk melakukan trobosan dalam proses pembelajaran. (Ahmad et al., 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk dapat menjembatani kebutuhan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah. Berbagai jenis teknologi yang tersedia maupun disediakan untuk memberikan pelayanan dalam mendukung terlaksananya belajar dari rumah. Penelitian (Wilson, 2020) menjelaskan bahwa ada beberapa aplikasi pembelajaran aplikasi yang populer digunakan oleh para pengajar antara lain : (1) *whatsapp group*, (2) *google*, (3) *classroom*, (4) *edmodo*, (5) *zoom*, (6) *google meet*, (7) *webex*, (8) *zoom*, (9) *quizizz* dan (10) *duolingo*. Rektor Universitas Terbuka (UT) dalam Seri *Webinar "Adaptasi Pembelajaran Pandemi Covid-19"* menyatakan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam

pembelajaran. Dengan hadirnya teknologi ini maka potensi guru akan semakin diperkuat. Peran guru dalam pembelajaran tidak bisa digantikan oleh teknologi. Dan dengan adanya teknologi maka potensi guru akan semakin dikuatkan melalui digitalisasi pendidikan. (*Pembelajaran Daring Memberikan Banyak Manfaat*, 2020)

Salah satu aplikasi yang tersedia yaitu *Google Classroom* disebutkan dalam penelitian (Iftakhar Shampa, 2016) dalam penelitian (Purwandani & Syamsiah, 2020) bahwa *Google Class* dianggap sebagai salah satu platform terbaik untuk meningkatkan alur kinerja guru. *Google* telah mengembangkan aplikasi berbasis platform dimana pengguna dapat menggunakan berbagai fitur yang disediakan yang telah terintegrasi satu sama lain. Mengutip dari laman *Google Education* bahwa dengan *Classroom* pengajar dan siswa dapat *login* dari komputer atau perangkat seluler apa pun untuk mengakses tugas kelas, materi pelajaran, dan masukan. *Google* bekerja sama dengan para pengajar di seluruh negeri untuk menciptakan *Classroom*: sebuah fitur yang efisien, mudah digunakan, dan membantu pengajar dalam mengelola tugas. Dengan *Classroom*, pengajar dapat membuat kelas, mendistribusikan tugas, memberi nilai, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat. (*Google for Education : Kelola Pengajaran dan Pembelajaran dengan Classroom*, n.d.) Penelitian (Wicaksono & Rachmadyanti, 2016) menyebutkan bahwa pemanfaatan *google classroom* dapat melalui *multiplatform* yakni melalui komputer dan telepon genggam. Guru dan siswa dapat mengunjungi situs <https://classroom.google.com> atau mengunduh aplikasi melalui playstore di android atau app store di iOS dengan kata kunci *google classroom*. Penggunaan LMS tersebut tanpa dipungut biaya, sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan sesuai kebutuhan.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulul Albab merupakan salah satu sekolah yang terdampak pandemi sehingga pada saat ini harus melaksanakan pembelajaran secara online dan kunjungan. Minimnya sumber daya serta keterbatasan pengetahuan teknologi pembelajaran secara online, mendorong kami tim pengabdian kepada Masyarakat untuk turut serta berkontribusi dalam sharing keilmuan terkait penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran di SDIT Ulul Albab. Tim pengabdian kepada masyarakat merasa perlu untuk memberikan solusi dengan melaksanakan pelatihan penerapan *google classroom* dengan mengenalkan, mengajarkan/ melatih dan mengevaluasi kegiatan yang diikuti oleh guru-guru di SDIT Ulul Albab. Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: (1) untuk

mengenalkan *Google Classroom* kepada guru-guru SDIT Ulul Albab sehingga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan (2) menambah pengetahuan terkait penerapan teknologi di SDIT Ulul Albab sehingga membantu pelaporan kegiatan belajar oleh guru-guru SDIT ulul Albab.

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa tahapan antara lain perencanaan, persiapan, implementasi, evaluasi dan pelaporan. Tahapan tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Masing-masing tahapan tersebut memiliki peran untuk mencapai tujuan dan manfaat dari dilaksanakannya, penjelasan tiap tahapan tersebut adalah sebagai berikut: **(a) perencanaan**, yang merupakan tahapan perencanaan topik kegiatan menyesuaikan masalah yang terdapat pada lingkungan sekitar Universitas Bumigora yaitu kota Mataram dengan melihat kondisi pandemi Corona Virus 2019 (Covid-19) yang sedang terjadi dan penentuan mitra yang dilanjutkan dengan pengajuan proposal pengabdian; **(b) persiapan**, dilaksanakan dengan temu pembahasan tim pelaksana pengabdian bersama mitra untuk penjadwalan dan persiapan materi; **(c) implementasi**, pelaksanaan kegiatan Pengenalan dan Pelatihan *Google Classroom* dilaksanakan pada SDIT Ulul Albab yang menjadi mitra kegiatan pengabdian; **(d) evaluasi**, dilakukan dengan menilaian keberhasilan pengenalan dan pelatihan *google classroom*, ditandai dengan keberhasilan guru sebagai peserta

pelatihan mengembangkan bahan ajar dengan implementasi *Google Classroom* sebagai teknologi pembelajaran yang digunakan; dan **(e) pelaporan**, dilaksanakan sebagai tanggungjawab pelaksana kegiatan kepada pihak yang telah memberikan kesempatan. Pada kegiatan ini pelaporan dilaksanakan dengan penyusunan laporan akhir kegiatan yang menjelaskan rincian kegiatan serta luaran yang telah dihasilkan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah dibuat pada gambar 1 adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan yang dilakukan dengan rapat ketua dan tim anggota Pengabdian menghasilkan topik terkait dengan pemanfaatan teknologi pada pendidikan. Penyesuaian dilakukan dengan berkomunikasi dengan calon mitra yaitu SDIT Ulul Albab menghasilkan keputusan untuk melaksanakan pelatihan *Google Classroom* untuk membantu kegiatan daring yang dilaksanakan dalam pembelajaran.
- b. Persiapan dilaksanakan dengan mempersiapkan jadwal yang telah dikomunikasikan dengan pihak mitra sehingga pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan menyesuaikan perencanaan yang telah dibuat. Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

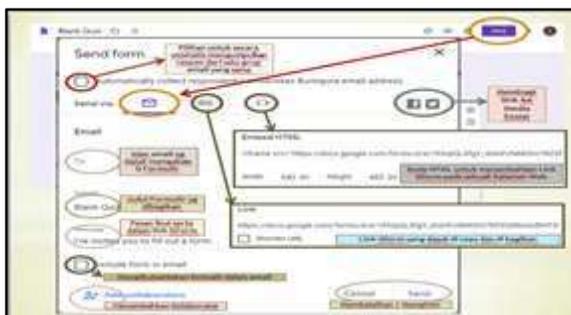
Kamis, 10 September 2020	Nama Kegiatan	Perkenalan dan Pelatihan <i>Google Classroom</i>
	Tujuan Kegiatan	Memperkenalkan <i>Google Classroom</i> dan mengevaluasi pemahaman guru-guru di SDIT Ulul Albab sebagai langkah awal penetapan materi yang akan disampaikan.
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dibuka oleh Ria Rismayati, M.Kom. Pengenalan <i>Google Classroom</i> dilaksanakan oleh Ismarmiaty, ST., MMSI.
	Penggunaan Waktu	Sesi Pertama 09.00 – 14.00 WITA
	Hasil Yang Diperoleh	Peserta memahami apa itu <i>google classroom</i> dan cara membuat kelas pada <i>google classroom</i> . Pemateri memahami

		dengan baik kemampuan peserta pelatihan yaitu guru-guru terkait dengan <i>google classroom</i> .
Jum'at, 11 September 2020	Nama Kegiatan	Perkenalan dan Pelatihan <i>Google Classroom</i>
	Tujuan	Memperkenalkan fitur-fitur yang berada dalam <i>Google Classroom</i> dan menjelaskan integrasi .
	Uraian kegiatan	Pelatihan dibuka oleh Riris Rismayati, M.Kom. Pengenalan <i>Google Classroom</i> dilaksanakan oleh Ismarmiaty, ST., MMSI.
	Penggunaan Waktu	Sesi Kedua 09.00 – 14.00 WITA
	Hasil Yang Diperoleh	Peserta memahami apa itu <i>google classroom</i> dan cara membuat kelas pada <i>google classroom</i> . Pemateri memahami dengan baik kemampuan peserta pelatihan yaitu guru-guru terkait dengan <i>google classroom</i> .
Sabtu, 12 September 2020	Nama Kegiatan	Evaluasi Hasil Pelatihan <i>Google Classroom</i>
	Tujuan	Peserta dapat mempresentasikan hasil pelatihan <i>Google Classroom</i> yang telah dilaksanakan di SDIT Ulul Albab
	Uraian kegiatan	Evaluasi dilakukan dengan penyampaian singkat terkait materi yang telah diberikan sebelumnya lalu dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan serta kesempatan presentasi kepada guru terkait implementasi <i>Google Classroom</i> yang telah dilaksanakan.
	Penggunaan Waktu	Sesi Ketiga 09.00 – 14.00 WITA
	Hasil Yang Diperoleh	Hasil Evaluasi terkait Pengenalan dan Pelatihan <i>Google Classroom</i> yang dilakukan di SDIT Ulul Albab. Implementasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari sekolah.



Gambar 4. Tampilan Materi Pelatihan Penugasan *Google Classroom*

Pelatihan *Google Classroom* terdiri dari pengenalan aplikasi google Classroom dan cara penggunaannya. Pada gambar 3 dapat dilihat tampilan materi pelatihan pembuatan kelas pada *google classroom* dan pada gambar 4 memperlihatkan pelatihan terkait penugasan kepada siswa terkait dengan *google classroom*. Peserta diajarkan juga untuk mengatur pemberian tugas kepada siswa didik dengan membuat *google form* yang tampil di gambar 4 dan cara membagikannya di gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Materi Pelatihan Pengaturan Tugas pada *Google Classroom*



Gambar 6. Foto Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan *Google Classroom*



Gambar 7. Foto Kegiatan Pelatihan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan *Google Classroom*

Pelatihan dilaksanakan pada sekolah SDIT Ulul Albab, kegiatan dibuka oleh ibu Ria Rismayati, M.Kom. sebagai ketua tim pengabdian. Foto kegiatan pembukaan pengabdian dapat dilihat pada gambar 6. Materi google classroom disampaikan oleh Ismarmiaty, ST., MMSI. Dengan bentuk materi yang di proyeksikan di layar proyektor. Tampilan materi dapat dilihat pada gambar 7. Materi disusun dengan menyesuaikan dengan aplikasi yang akan dibahas yaitu *google classroom*. Pada tampilan materi dijelaskan terkait fitur-fitur yang ada di dalam *google classroom*. Foto pelatihan dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 8. Foto Kegiatan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan *Google Classroom*

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh peserta pelatihan. Salah satu hasil kelas yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Foto Kegiatan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan *Google Classroom*

Selain itu, dilaksanakan juga penilaian kegiatan secara tertulis dengan meminta peserta untuk menuliskan penilaian terkait kegiatan pelaksanaan yang dilakukan. Hasil penilaian tersebut secara kualitatif menyatakan bahwa (1) kegiatan yang dilaksanakan terasa bermanfaat (80%), (2) kegiatan yang dilaksanakan telah menambah pengetahuan terkait *google classroom* (90%) dan (3) peserta berminat untuk menerapkan *google classroom* pada kelas didiknya (98%).

D. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengenalan dan pelatihan terkait dengan *google classroom* telah dilaksanakan. Hasil penilaian pelatihan memberikan kesimpulan bahwa kegiatan diterima secara positif dan

dirasa bermanfaat. Hal penting lainnya bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 terbantu dengan adanya pelatihan sebab memberikan pengetahuan baru terkait dengan pelaksanaan daring menggunakan *google classroom*. Selain itu, peserta memberikan tambahan harapan untuk adanya perbaikan pelatihan untuk lebih lengkap dengan materi yang lebih menarik dan interaktif.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada para pihak yang telah membantu dalam berkontribusi dalam kesempatan dan data sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Pihak SDIT Ulul Albab yang telah memberikan kesempatan untuk dapat berbagi ilmu dan menerapkan kepakaran dalam bidang teknologi informasi. Selain itu, terimakasih dihaturkan kepada Universitas Bumigora dan Fakultas Teknik dan Desain yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Perwira Negara, H. R., Ibrahim, M., & Etmy, D. (2020). Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 66–79. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v3i1.224>
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di*. 2(1), 55–61.
- Google for Education: Kelola Pengajaran dan Pembelajaran dengan Classroom*. (n.d.). Retrieved October 23, 2020, from <https://edu.google.com>
- Iftakhar Shampa. (2016). Google classroom: What works and how? *Journal of Education and Social Sciences*, 3, 12–18.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 terkait Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, 300 (2020).
- Pembelajaran Daring Memberikan Banyak Manfaat*. (2020). <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id>
- Purwandani, I., & Syamsiah, N. O. (2020). Analisa Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Google Classroom Dengan Technology Acceptance Model (TAM). *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 247–255. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.257>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns*:

Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1), 1–12.
<https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>

Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016). Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur*, 513–521.
<http://hdl.handle.net/11617/9144>

Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 66–12.